

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS I  
SDN 59 PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh:

**CICI**  
**NIM. 52652**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan  
Media Gambar Pada Siswa Kelas I SD Negeri 59  
Payakumbuh**

**Nama : CICI**  
**NIM : 52652**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Februari 2017**

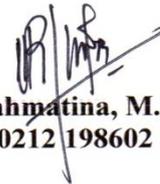
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Dr. Darnis Arief, M.Pd**  
**NIP.19520917 197603 2 005**

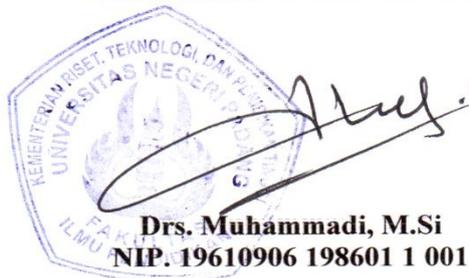
**Pembimbing II**



**Dra. Rahmatina, M.Pd**  
**NIP. 19610212 198602 2 001**

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Muhammadi, M.Si**  
**NIP. 19610906 198601 1 001**

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan  
Media Gambar Pada Siswa Kelas I SD Negeri 59  
Payakumbuh

**Nama** : CICI

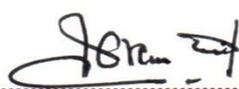
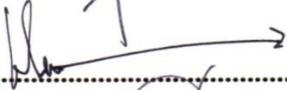
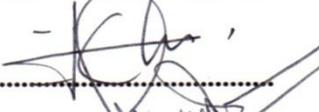
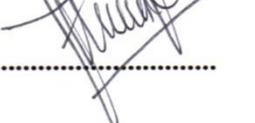
**NIM** : 52652

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, Februari 2017**

**Tim Penguji :**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	: Dr. Darnis Arief, M.Pd	1. 
<b>Sekretaris</b>	: Dra. Rahmatina, M.Pd	2. 
<b>Anggota</b>	: Dra. Desniati, M.Pd	3. 
<b>Anggota</b>	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd	4. 
<b>Anggota</b>	: Drs. Mansur Lubis, M.Pd	5. 

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil alamin....*

*Ya Allah terima kasih telah melimpahkan rahmat dan hidayahmu kepada ku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.*

*Do'a ku dan usahaku selama ini Alhamdulillah telah engkau ridhoi. Amin ya rabbal alamin.*

*Skripsi ini aku persembahkan buat:*

*Orang tuaku Bapak Nasri dan Ibu Rohati karena berkat beliau berdua aku bisa menyelesaikan perkuliahan ini, Selanjutnya juga buat suamiku tercinta Donika Putra yang telah memberikan semangat dan dukungannya, anak-anakku Syauqi dan Syahdan yang telah meluangkan waktunya untuk ibu sehingga ibu ada waktu untuk membuat skripsi ini, seterusnya untuk kakak dan adik-adikku terima kasih buat bantuannya dalam penyelesaian perkuliahan ini baik moril ataupun materil.*

*Yang tak terlupakan teman-teman senasib dan seperjuangan dan teman-teman yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. terima kasih sudah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik itu bantuan moril bahkan materil. Serta permohonan maaf jika ada salah kata atau perbuatan selama ini.*

*“Tiada kata terlambat untuk maju”*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : CICI

NIM/BP : 52652 / 2009

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan



CICI

## ABSTRAK

### **CIC. 2017 : Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas I SD Negeri 59 Payakumbuh**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan dalam pembelajaran berbicara dimana guru belum tepat dalam penggunaan media pembelajaran. Permasalahan tersebut berdampak pada keterampilan berbicara siswa yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam berbicara dengan menggunakan media gambar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*PTK*), menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Tahap penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Terdiri dari dua siklus dengan instrument penelitian lembar observasi dan lembar tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada: (a) Perencanaan pada siklus I nilainya 83% (B) meningkat pada siklus II menjadi 93% (SB), (b) Pelaksanaan siklus I aspek guru nilainya 82% (B) meningkat pada siklus II menjadi 92% (SB) dan pelaksanaan siklus I aspek siswa nilainya 82% (B) meningkat pada siklus II menjadi 92% (SB), (c) Hasil belajar siswa siklus I rata-rata nilainya 75 (C) meningkat pada siklus II menjadi 85 (B). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas I SD Negeri 59 Payakumbuh.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas I SD Negeri 59 Payakumbuh”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih peneliti aturkan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dra. Rahmatina, M.Pd dan Ibuk Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV PGSD FIP UNP.
3. Ibuk Dr. Darnis Arief, M.Pd dan Ibuk Dra. Rahmatina, M.Pd selaku dosen pembimbing.
4. Ibuk Dra. Desniati, M.Pd, Ibuk Dra. Elfia Sukma, M.Pd , dan Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd selaku dosen penguji.
5. Ibuk Farida, S.Pd selaku kepala sekolah dan ibuk Ida Asfiaty,S.Pd selaku guru kelas I SD Negeri 59 Payakumbuh yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Kepada orang tua tercinta Bapak Nasri dan Ibu Rohati dan seluruh anggota keluarga yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti.

7. Kepada teman-teman senasib seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan moril dan materil dalam penulisan skripsi ini dan semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Februari 2017



CICI

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Berbicara .....	7
a. Pengertian Berbicara .....	7
b. Tujuan Berbicara.....	8
c. jenis-jenis Berbicara .....	10
d. Bentuk Pembelajaran Berbicara .....	11
2. Media.....	12

a. Pengertian Media.....	12
b. Fungsi Media.....	13
c. Jenis-jenis Media.....	15
3. Media Gambar .....	16
a. Pengertian Media Gambar.....	16
b. Fungsi Media Gambar.....	17
c. Kelebihan Media Gambar .....	18
4. Pembelajaran Berbicara Dengan Media Gambar .....	19
a. Perencanaan.....	19
b. Pelaksanaan .....	21
c. Penilaian .....	21
B. Kerangka Teori.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian.....	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Subjek Penelitian.....	28
3. Waktudan Lama Penelitian .....	29
B. Rancangan Penelitian .....	29
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
2. Alur Penelitian.....	29
3. Prosedur Penelitian.....	32
a. Studi Pendahuluan.....	32
b. Perencanaan Tindakan.....	32
c. Pelaksanaan .....	34
d. Pengamatan .....	34
e. Refleksi.....	35
C. Data dan Sumber Data.....	35
1. Data Penelitian .....	35
2. Sumber Data .....	36

D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Analisis Data .....	38

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	42
1. Siklus I .....	42
a. Perencanaan.....	42
b. Pelaksanaan .....	44
c. Pengamatan .....	47
d. Hasil belajar.....	56
e. Refleksi.....	58
2. Siklus II .....	67
a. Perencanaan.....	67
b. Pelaksanaan .....	69
c. Pengamatan .....	72
d. Hasil belajar.....	81
e. Refleksi.....	82
B. Pembahasan.....	86
1. Siklus I.....	86
a. Perencanaan.....	86
b. Pelaksanaan .....	87
c. Hasil Belajar .....	87
2. Siklus II .....	89
a. Perencanaan.....	89
b. Pelaksanaan .....	90
c. Hasil Belajar .....	90

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	96
------------------	----

B. Saran.....97

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. RPP Siklus I .....	100
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	100
b. Materi Ajar.....	111
c. Media.....	113
d. Lembar Penugasan .....	114
e. Hasil Observasi RPP . .....	115
f. Hasil Observasi Aktifitas Guru .....	119
g. Hasil Observasi Aktifitas Siswa .....	123
h. Lembar Penilaian Proses .....	127
i. Lembar Penilaian Hasil. ....	129
j. Rekapitulasi Hasil Penilaian.....	131
k. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran .....	133
l. Hasil Penilaian Kognitif.....	135
m. Hasil Penilaian Afektif.....	136
n. Hasil Penilaian Psikomotor .....	139
2. RPP Siklus II .....	142
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	142
b. Materi Ajar.....	148
c. Media.....	150
d. Lembar Penugasan .....	151
e. Hasil Observasi RPP . .....	152
f. Hasil Observasi Aktifitas Guru .....	155
g. Hasil Observasi Aktifitas Siswa .....	159
h. Lembar Penilaian Proses .....	162
i. Lembar Penilaian Hasil. ....	164
j. Rekapitulasi Hasil Penilaian.....	166
k. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran .....	168
l. Hasil Penilaian Kognitif.....	170

m. Hasil Penilaian Afektif .....	171
n. Hasil Penilaian Psikomotor .....	174
o. Dokumentasi proses pembelajaran .....	177
p. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	
q. Lembar Kerja Siswa	

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
4.1 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	92
4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa aspek Kognitif, Afektif, Psikomotor.....	93

**DAFTAR BAGAN**

	Halaman
1. Kerangka Teori.....	27
2. Alur Penelitian .....	31

**DAFTAR DIAGRAM**

	Halaman
1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa(Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor).....	93
2. Hasil dari Aspek Perencanaan(RPP), Pelaksanaan ( Aktifitas Guru dan Siswa) dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa.....	94

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD) yang memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan peserta didik dan merupakan penunjang dalam mencapai keberhasilan mempelajari bidang studi yang lainnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Pelajaran bahasa Indonesia di SD memiliki ruang lingkup yang mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen tersebut sangat perlu dikuasai oleh siswa termasuk keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan lisan yang penting karena berbicara merupakan alat komunikasi sesama manusia.

Secara umum berbicara dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud, ide, pikiran, isi hati seseorang kepada orang lain (Saleh, 2006:83). Keterampilan berbicara harus segera dikuasai oleh siswa SD karena dengan memiliki keterampilan ini siswa dapat dengan mudah untuk berkomunikasi, menyampaikan maksud, ide dan isi hati kepada teman maupun guru disekolah. Selain itu keterampilan berbicara secara langsung berkaitan dengan seluruh proses pembelajaran siswa di SD. Keberhasilan

belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan berbicara mereka.

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami setiap pelajaran yang diberikan guru. Media yang digunakan guru tersebut juga harus sesuai dengan materi pelajaran yang di ajarkan. Kesesuaian media dengan materi yang di ajarkan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu penggunaan media pembelajaran juga dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif, dan kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan.

Berdasarkan refleksi awal penulis terhadap siswa kelas I SDN 59 Payakumbuh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah hal ini disebabkan oleh guru belum mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebaik mungkin yang sesuai dengan materi pembelajaran berbicara, didalam pelaksanaan guru belum menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran berbicara. Kondisi tersebut berdampak kepada keterampilan berbicara siswa yaitu siswa kurang menampakkan minat dan semangatnya dalam menyampaikan ide atau gagasan dari materi yang disajikan. Siswa masih malu untuk memperkenalkan dirinya ke depan kelas, siswa tidak berani berbicara di depan temannya, dan juga siswa tidak mampu menceritakan kegiatan yang dilakukannya setiap hari dengan bahasanya sendiri ke depan kelas.

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan menggunakan media gambar didalam pembelajaran. Media gambar ini dapat merangsang siswa untuk mengeluarkan ide atau berbagai tema yang akan diceritakan. Penggunaan media gambar didalam kegiatan pembelajaran akan menjadikan siswa lebih fokus terhadap pelajaran yang disampaikan guru. Dengan media gambar ini diharapkan pesan yang tersirat didalam gambar tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk kata atau kalimat. Selain itu dengan adanya media gambar siswa akan lebih berminat lagi untuk belajar, sehingga mereka akan lebih mudah untuk mengungkapkan ide, gagasan dan saran dalam kegiatan pembelajaran berbicara di kelas rendah Sekolah Dasar.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan media gambar pada pembelajaran berbicara di kelas 1 SDN 59 Payakumbuh. Karena dengan media gambar ini diharapkan nantinya akan meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Selain itu media gambar juga dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswanya. Dengan adanya media gambar ini kegiatan pembelajaran akan terorganisir dengan baik, spesifik dan jelas. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2006:23) yaitu “Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas”.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Peningkatan Keterampilan**

## **Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas I SDN 59 Payakumbuh”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas I SDN 59 Payakumbuh?”.

Dari rumusan masalah secara umum di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk rancangan pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas I SDN 59 Payakumbuh?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas I SDN 59 Payakumbuh?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas I SDN 59 Payakumbuh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas I SDN 59

Payakumbuh. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas 1 SDN 59 Payakumbuh.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas 1 SDN 59 Payakumbuh.
3. Penilaian pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar pada Siswa Kelas 1 SDN 59 Payakumbuh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait yaitu kepada:

1. Bagi guru, penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan keprofesionalan seorang guru, memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam merancang media pembelajaran yang tepat dan menarik yang sesuai dengan pembelajaran berbicara di kelas I Sekolah Dasar.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan media gambar pada pembelajaran berbicara di kelas I Sekolah Dasar.

3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan tentang media yang digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Berbicara

###### a. Pengertian Berbicara

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan hubungan dan kerja sama dengan manusia lain. Hubungan dengan manusia lainnya itu antara lain berupa menyampaikan isi pikiran dan perasaan, menyampaikan suatu informasi, ide atau gagasan serta pendapat atau pikiran dengan suatu tujuan. Dalam menyampaikan pesan seseorang menggunakan suatu media atau alat yaitu bahasa, dalam hal ini bahasa lisan. Seorang yang akan menyampaikan pesan tersebut mengharapkan agar penerima pesan dapat memahaminya. Pemberi pesan disebut juga pembicara dan penerima pesan disebut penyimak atau pendengar. Peristiwa proses penyampaian pesan secara lisan seperti itu disebut berbicara. Berbicara adalah beromong, bercakap, berbahasa, mengutarakan isi pikiran, melisankan sesuatu yang dimaksudkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:165).

Menurut Djago (1997:37) “berbicara merupakan keterangan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan, bicara diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan pikiran, gagasan serta perasaan. Sedangkan

menurut Guntur (2008:16) berpendapat bahwa “berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan”.

Berdasarkan hal di atas pada hakikatnya berbicara merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seseorang dalam bentuk bunyi-bunyi bahasa.

Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Pendengar menerima pesan atau informasi melalui rangkaian nada, tekanan, dan penempatan persendian. Jika komunikasi berlangsung secara tatap muka, berbicara itu dapat dibantu dengan mimik dan pantomimik pembicara.

Kemampuan berbicara merupakan tuntutan utama yang harus dikuasai oleh seorang guru. Jika seorang guru menuntut siswanya dapat berbicara dengan baik, maka guru harus memberi contoh berbicara yang baik hal ini menunjukkan bahwa di samping menguasai teori berbicara juga terampil berbicara dalam kehidupan nyata. Guru yang baik harus dapat mengekspresikan pengetahuan yang dikuasainya secara lisan.

#### **b. Tujuan berbicara**

Seorang pembicara dalam menyampaikan pesan kepada orang lain pasti mempunyai tujuan, ingin mendapatkan respon

atau reaksi. Respon atau reaksi itu merupakan suatu hal yang menjadi harapan. Tujuan atau harapan pembicaraan sangat tergantung dari keadaan dan keinginan pembicara. Kegiatan berbicara memiliki tujuan yang akan disampaikan kepada pendengar atau pengamat. Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi.

Menurut Djago (1997:138) menjelaskan “tujuan berbicara dapat dibedakan atas lima golongan yaitu: 1). Menghibur, 2). Menginformasikan, 3). Menstimulasi, 4). Meyakinkan, 5). Menggerakkan”.

Tujuan berbicara untuk menghibur yaitu pembicara menarik perhatian pendengar dengan berbagai cara seperti humor, kisah jenaka, petualangan dan sebagainya. Biasanya dilakukan oleh pelawak, penghibur dan sejenisnya. Tujuan berbicara untuk menginformasikan atau melaporkan dilaksanakan apabila seseorang ingin menjelaskan sesuatu, menginterpretasikan sesuatu, memberi atau menanamkan suatu pengetahuan serta menjelaskan kaitan, hubungan, relasi antara benda, hal atau peristiwa.

Berbicara untuk menstimulasi adalah pembicaraan yang harus bisa merayu, mempengaruhi orang lain atau meyakinkan pendengarnya. Berbicara untuk meyakinkan adalah pembicaraan yang bertujuan untuk membuat orang lain berubah sikap, dari menolak menjadi menerima ataupun sebaliknya. Sedangkan

pembicaraan yang bertujuan untuk menggerakkan, seorang pembicara haruslah memiliki wibawa. Dari pendapat diatas jelaslah kalau berbicara memiliki tujuan, diantara tujuan tersebut adalah mendorong, menghibur, menggerakkan, menginformasikan, dan meyakinkan. Kegiatan berbicara bertujuan untuk berkomunikasi serta untuk mempengaruhi orang lain dengan maksud apa yang dibicarakan dapat diterima oleh lawan bicara dengan baik. Adanya hubungan timbal balik secara aktif dalam berbicara akan membentuk kegiatan berkomunikasi menjadi lebih efektif dan efisien.

### **c. Jenis-jenis Berbicara**

Menurut Djago (1997) “berbicara dapat dibedakan berdasarkan pada 1) sifatnya (formal dan informal), 2) cara menyampaikannya (mendadak, catatan kecil, hafalan, naskah), 3) jumlah penyimak (pribadi dan kelompok)”.

Berbicara informal meliputi bertukar pikiran, percakapan, penyampaian berita, bertelepon, dan memberi petunjuk. Sedangkan berbicara formal antara lain, diskusi, pidato, wawancara, dan bercerita (dalam situasi formal). Dari pendapat diatas jelaslah kalau berbicara memiliki beberapa jenis yaitu berbicara informal dan berbicara formal.

#### **d. Bentuk Pembelajaran Berbicara di Sekolah Dasar**

Proses pembelajaran berbicara di SD diarahkan untuk melatih peserta didik, agar dapat Proses pembelajaran berbicara di SD diarahkan untuk melatih peserta didik, agar dapat berbicara dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Untuk mencapai tujuan tersebut guru dapat digunakan berbagai macam langkah atau proses untuk melaksanakan pembelajaran berbicara di SD.

Menurut Aslam (2008:3) agar memenuhi standar yang telah ditetapkan, pembelajaran bahasa Indonesia SD, harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

(1) relevan dengan tujuan pembelajaran, (2) menantang dan merangsang peserta didik untuk belajar, (3) mengembangkan kreativitas peserta didik secara individual ataupun kelompok, (4) memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran, (5) mengarahkan aktivitas belajar peserta didik kepada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, (6) mudah diterapkan dan tidak menuntut disediakannya peralatan yang rumit, dan (7) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Suasana kelas yang interaktif sangat mendukung dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berbicara siswa. Dengan adanya suasana yang interaktif itu akan merangsang siswa untuk bisa bercerita, baik menceritakan pengalaman maupun pengetahuan kepada teman-temannya. Untuk itu Saleh (2006:84) menjelaskan ada beberapa bentuk pembelajaran

berbicara yang dapat dikembangkan di SD yaitu 1) menirukan ucapan, 2) menceritakan hasil pengamatan, 3) percakapan, 4) mendeskripsikan baik berupa benda kesayangan, permainan, ataupun orang-orang terdekat dengan siswa, 5) pertanyaan menggali, 6) bercerita, 7) berwawancara dan melaporkan hasilnya, 8) berdiskusi, 9) berpidato.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk pembelajaran berbicara yang dapat dikembangkan di SD adalah 1) menirukan ucapan, 2) menceritakan hasil pengamatan, 3) percakapan, 4) mendeskripsikan, 5) pertanyaan menggali 6) bercerita 7) berwawancara dan melaporkan hasilnya, 8) diskusi dan 9) berpidato.

## **2. Media**

### **a. Pengertian Media**

Media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim ke penerima pesan. Oleh sebab itu guru harus bisa memilih media yang tepat dalam proses belajar mengajar (Ahmad,1997:177). Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara yang dipakai untuk menunjukkan alat komunikasi. Secara harfiah media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Selanjutnya Ahmad (1997:3) menyimpulkan bahwa “Media adalah segala sesuatu yang dirasakan oleh panca indra yang berfungsi sebagai perantara/ sarana/ alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar)”. Sabri (2005:112) mengemukakan hal yang senada bahwa “media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran, sehingga materi pelajaran tersebut mudah diterima oleh siswa.

#### **b. Fungsi Media**

Media memiliki fungsi yang sangat penting di dalam pembelajaran seperti yang diungkapkan Derek Rowntree (dalam Ahmad Rohani, 1997:7-8) mengatakan bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi yaitu 1). membangkitkan prestasi belajar, 2). Mengulang apa yang telah dipelajari, 3). Menyediakan stimulasi belajar, 4). Mengaktifkan respon peserta didik, 5). Memberikan balikan dengan segera, 6). Menggalakkan latihan yang serasi. Berdasarkan uraian tersebut secara garis besar

media pembelajaran berfungsi membantu guru dalam mengefektifkan proses belajar mengajar.

Media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam pengajaran yang akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Menurut Nana (2002:2)

Ada beberapa manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain: 1). Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, 2). Bahan pengajaran akan lebih jelas makna sehingga dapat lebih dipahami siswa, 3). Metode belajar akan lebih bervariasi, 4). Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Media pembelajaran umumnya berfungsi untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya. Karena media memiliki sifat untuk menyampaikan informasi atau pesan yang terdapat dalam media tersebut yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegunaan media pengajaran adalah untuk memperjelas bahan pengajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Memberikan pengalaman yang tak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisien dan pengalaman belajar yang lebih sempurna. Selain itu media juga dapat membuat siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.

### c. Jenis-jenis Media

Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran haruslah sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, maka guru diuntut untuk dapat mengetahui jenis-jenis media pembelajaran tersebut. Menurut Nana (2002:3) ada beberapa jenis media pembelajaran yaitu: 1). Media grafis, sering juga disebut dengan media dua dimensi yaitu media yang memiliki panjang dan lebar. Media grafis contohnya yaitu gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. 2). Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, diorama, dan lain-lain. 3).Media proyeksi seperti slide, film strip, film, penggunaan OHP, dan lain-lain. 4). Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Dari berbagai macam media tersebut guru harus bisa memilih media yang tepat yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Media yang digunakan tergantung kepada tujuan yang ingin dicapai, sifat bahan ajar, ketersediaan media tersebut, dan juga perlu disesuaikan dengan kemampuan guru dalam menggunakannya. Salah satu media yang banyak digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah media gambar. Media gambar termasuk media visual atau media pandang karena kita bisa menghayati media tersebut melalui

penglihatan kita. Melalui media gambar inilah diharapkan dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

### **3. Media Gambar**

#### **a. Pengertian Media Gambar**

Media gambar adalah media yang berupa gambar-gambar tanpa disertai dengan suara. Media ini biasanya digunakan untuk pembelajaran pada semua aspek keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan berbicara. Gambar dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dengan tujuan siswa dapat lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:329) menyatakan bahwa “Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya”. Sedangkan menurut Oemar (1994:43) berpendapat bahwa “Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan media grafis yang berbentuk dua dimensi yaitu panjang dan lebar. Media gambar adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan, media gambar mudah didapat dan murah harganya.

## **b. Fungsi Media Gambar**

Penggunaan media gambar didalam kegiatan pembelajaran akan menjadikan siswa lebih fokus terhadap pelajaran yang disampaikan guru. Dengan media gambar ini diharapkan pesan yang tersirat didalam gambar tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk kata atau kalimat. Selain itu dengan adanya media gambar siswa akan lebih berminat lagi untuk belajar, sehingga mereka akan lebih mudah untuk mengungkapkan ide, gagasan dan saran dalam kegiatan pembelajaran berbicara di kelas rendah Sekolah Dasar.

Media gambar juga dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswanya. Dengan adanya media gambar ini kegiatan pembelajaran akan terorganisir dengan baik, spesifik dan jelas. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Azhar (2006:23) yaitu "Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas".

Dapat disimpulkan bahwa jika penggunaan media gambar tersebut sesuai dengan materi yang disampaikan dan disertai dengan penjelasan-penjelasan yang sesuai dan tepat, maka kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan. Selain itu penggunaan

media dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar siswa yang baru.

### **c. Kelebihan Media Gambar**

Media gambar memiliki kelebihan antara lain dapat memperjelas materi pelajaran yang disampaikan oleh guru disaat kegiatan pembelajaran. Selain itu media gambar banyak digunakan guru dalam pembelajaran karena media gambar tersebut mudah didapat dan mudah dalam penggunaannya.

Menurut Arif (1996:29) kelebihan media gambar adalah:

- 1). Sifatnya konkrit: lebih realistis menunjukkan pokok masalah yang dibandingkan dengan gambar verbal semata,
- 2). Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu,
- 3). Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita,
- 4). Dapat memperjelas suatu masalah kesalah pahaman dalam bidang apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman,
- 5). Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar memiliki kelebihan diantaranya yaitu dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran selain itu media gambar mudah didapat, mudah digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus serta murah harganya.

#### **4. Pembelajaran Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar.**

##### **a. Perencanaan Pembelajaran Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar.**

Persiapan atau perencanaan merupakan hal yang penting dalam memulai proses pembelajaran, perencanaan yang dibuat dengan baik akan membantu proses pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pembelajaran. Hamzah (2008:3) menjelaskan perlunya perencanaan pembelajaran sebelum dilaksanakan proses pembelajaran yaitu, untuk (1) memperbaiki kualitas pembelajaran, (2) untuk merancang suatu pembelajaran. (3) menentukan indikator, (4) menentukan alokasi waktu sesuai dengan ketercapaian indikator pembelajaran, (5) memudahkan siswa untuk belajar, (6) melibatkan semua variabel pembelajaran, dan (7) menetapkan metoda pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan pembelajaran yang akan disusun oleh guru harus berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sudah ditetapkan dan disahkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Pokok-pokok yang harus diperhatikan guru dalam merencanakan persiapan pembelajaran yaitu: (1) bagaimana menjabarkan tujuan yang masih bersifat umum (2) bagaimana menetapkan sumber dan pokok pembelajaran (3) bagaimana menetapkan teknik atau

metode proses pembelajaran yang akan ditempuh (4) bagaimana menetapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh (5) bagaimana penilaian yang akan dikembangkan.

Seorang guru sangat dituntut kemampuan dan tanggung jawabnya membina siswa agar mampu untuk mengungkapkan ekspresinya dalam berbicara melalui aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Menurut Saleh (2006:85)

Untuk merumuskan langkah-langkah untuk pembelajaran berbicara ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan yaitu: (1) materi relevan dengan Kompetensi Dasar, Hasil belajar, dan Indikator (2) memudahkan siswa memahami materi pelajaran, (3) mengembangkan butir-butir keterampilan proses, (4) dapat mewujudkan pengalaman belajar yang telah dirancang, (5) merangsang siswa untuk belajar, (6) mengembangkan penampilan dan kreatifitas siswa, (7) tidak menuntut peralatan rumit dan mudah dilaksanakan, (8) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam merencanakan pembelajarn guru harus mengetahui model dan media yang di Implementasikan dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator dan sebagai menejer proses belajar, sedangkan siswa berperan sebagai penerima dan pemberi dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

## **b. Pelaksanaan Pembelajaran Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar**

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbicara pada siswa kelas I SD dengan menggunakan media gambar berdasarkan pendapat Djago, (2009:54) adalah: 1) Guru mempersiapkan gambar yaitu berupa hasil karya guru atau hasil karya orang lain, 2) Gambar haruslah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan menarik, 3) siswa diminta untuk memperhatikan dan mempelajari gambar yang ada, 4) siswa menceritakan kembali dengan kata-kata dan kalimatnya sendiri apa yang di lihat dari gambar dan menentukan nama dari gambar tersebut, 5) hasil pengamatan siswa tersebut kemudian dibicarakan kedepan kelas dengan cara mendeskripsikan gambar dengan kalimat sendiri.

## **c. Penilaian Pembelajaran Berbicara dengan Media Gambar**

Aldon (2008 :2) menyatakan aspek penilaian dalam keterampilan berbicara yaitu : (1) Kebahasaan, (a) kemampuan menggunakan bahasa baku, (b) keterampilan menggunakan bahasa secara efektif dan pragmatis, (2) Aspek non bahasa, mimik, panto mimik dan suara. Sedangkan Abbas (2006:97) menjelaskan bahwa “Penilaian berbicara meliputi aspek kebahasaan dan non kebahasaan”. Aspek kebahasaan terdiri dari ucapan (lafal), tekanan kata, nada atau irama, kosa kata atau ungkapan, dan struktur kalimat. Aspek non kebahasaan terdiri dari kelancaran, penguasaan

materi, keberanian, inisiatif, sikap, menghargai pendapat, dan ekspresi.

Jadi dapat disimpulkan penilaian dalam keterampilan berbicara terdiri atas aspek kebahasaan dan aspek non kebahasaan. Aspek kebahasaan terdiri atas lafal tekanan kata, nada atau irama, kosa kata atau ungkapan, struktur kalimat yang mencakup penggunaan bahasa secara baku dan efektif. Sedangkan aspek non bahasa terdiri atas kelancaran, penguasaan materi, keberanian inisiatif, sikap, menghargai pendapat dan efektif.

#### **d. Penilaian**

##### **a. Pengertian Penilaian**

Menurut Ahmad (2005:139) “penilaian belajar dan pembelajaran adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran secara kualitatif”. Sedangkan Depdiknas (dalam Saleh, 2006:146) menyatakan bahwa “Penilaian adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi

mengenai proses dan hasil belajar siswa terhadap kompetensi yang diajarkan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

#### **b. Tujuan Penilaian**

Penilaian pembelajaran dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nana (2009:176) bahwa “Tujuan penilaian adalah 1). Mengetahui tercapai atau tidaknya pembelajaran, 2). Untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru”.

Menurut Saleh (2006:146) tujuan penilaian adalah:

- 1). Memantau pertumbuhan dan perkembangan kemampuan peserta didik, 2). Mengetahui apakah siswa telah atau belum berhasil menguasai sesuatu kompetensi dasar tertentu, berapa tingkat pencapaian kompetensi siswa, 3). Mendiagnosis kesulitan belajar siswa sehingga memungkinkan dilakukannya pengayaan dan remedi, dan 4). Mengetahui hasil belajar yang dilakukan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penilaian adalah untuk memperoleh informasi tentang tingkat keberhasilan belajar siswa. Selain itu penilaian juga bertujuan untuk melihat kesulitan yang dialami oleh siswa dalam belajar. Dengan adanya hasil penilaian tersebut, guru bisa mengambil tindakan belajar selanjutnya, apakah akan melakukan remedial ataupun pengayaan.

#### **c. Bentuk Penilaian**

Didalam Bahasa Indonesia, penilaiannya meliputi penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar

dapat berupa tes dan non tes. Saleh (2006:148) mengungkapkan bahwa:

Memberikan bentuk instrumen tes meliputi: pilihan ganda, uraian objektif, jawaban singkat, menjodohkan, benar salah, unjuk kerja, dan portpfolio. Sedangkan bentuk instrumen non tes meliputi: wawancara, inventori, dan pengamatan. Penilaian proses belajar bahasa Indonesia siswa dapat dilakukan dengan observasi, kuisisioner, dan lembar pengamatan.

Selain itu juga ada bentuk tes yang berupa perbuatan atau performansi berbahasa, yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa mempergunakan bahasa dalam berkomunikasi atau menampilkan aktifitas berbahasa dan berapresiasi sastra. Contoh bahasa atau unjuk kerja adalah menulis narasi, menulis puisi, membuat naskah pidato, dan berwawancara. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Purwati (2010:3) bahwa “Bentuk intrumen ini dapat dikatakan sebagai penilaian otentik karena siswa diminta menunjukkan keterampilan berbahasanya dihadapan guru secara langsung”.

#### **d. Asesmen dalam Pembelajaran Berbicara**

##### **1) Pengertian Asesmen**

Asesmen berasal dari bahasa Inggris yang artinya penilaian. penilaian adalah penerapan berbagai cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Lebih lanjut Ngalim menjelaskan bahwa “Asesmen adalah cara untuk mendapatkan informasi

secara menyeluruh dan berkesinambungan tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa asesmen adalah penilaian untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar yang diperoleh oleh siswa didalam pembelajaran.

## **2) Bentuk Asesmen dalam Pembelajaran Berbicara**

Menurut Pocket (dalam Saleh,2006:156) mengemukakan bentuk asesmen yang dapat digunakan adalah:

(a) Observasi, adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek dalam satu periode tertentu dan melakukan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati pada diri siswa, (b) Inventori, merupakan catatan khusus yang terjadi didalam kelas mengenai sesuatu yang diamati dan dapat dipakai sebagai masukan tentang perkembangan hasil belajar siswa, (c) Daftar cek, adalah serangkaian daftar pernyataan ada atau tidaknya suatu unsur, komponen, karakteristik, atau kejadian dalam suatu peristiwa, tugas atau satu kesatuan yang kompleks, (d) Diskusi atau wawancara, adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pembicaraan lisan yang berlangsung dalam kelas antara guru dan murid, dan (e) Portofolio, merupakan kumpulan hasil karya siswa untuk memperoleh informasi tingkat pengalaman dan pemahaman mengenai aktivitas yang pernah dilakukan.

Sedangkan menurut Ngalim (2003:60) menjelaskan “bentuk-bentuk asesmen didalam penilaian adalah a) catatan sekolah, b). Cuplikan kerja, c). Portofolio, d). Wawancara, e). Observasi, f). Jurnal, g). Tes”. Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa bentuk

asesmen. Bentuk-bentuk asesmen tersebut diantaranya adalah observasi, portofolio, wawancara, jurnal dan tes.

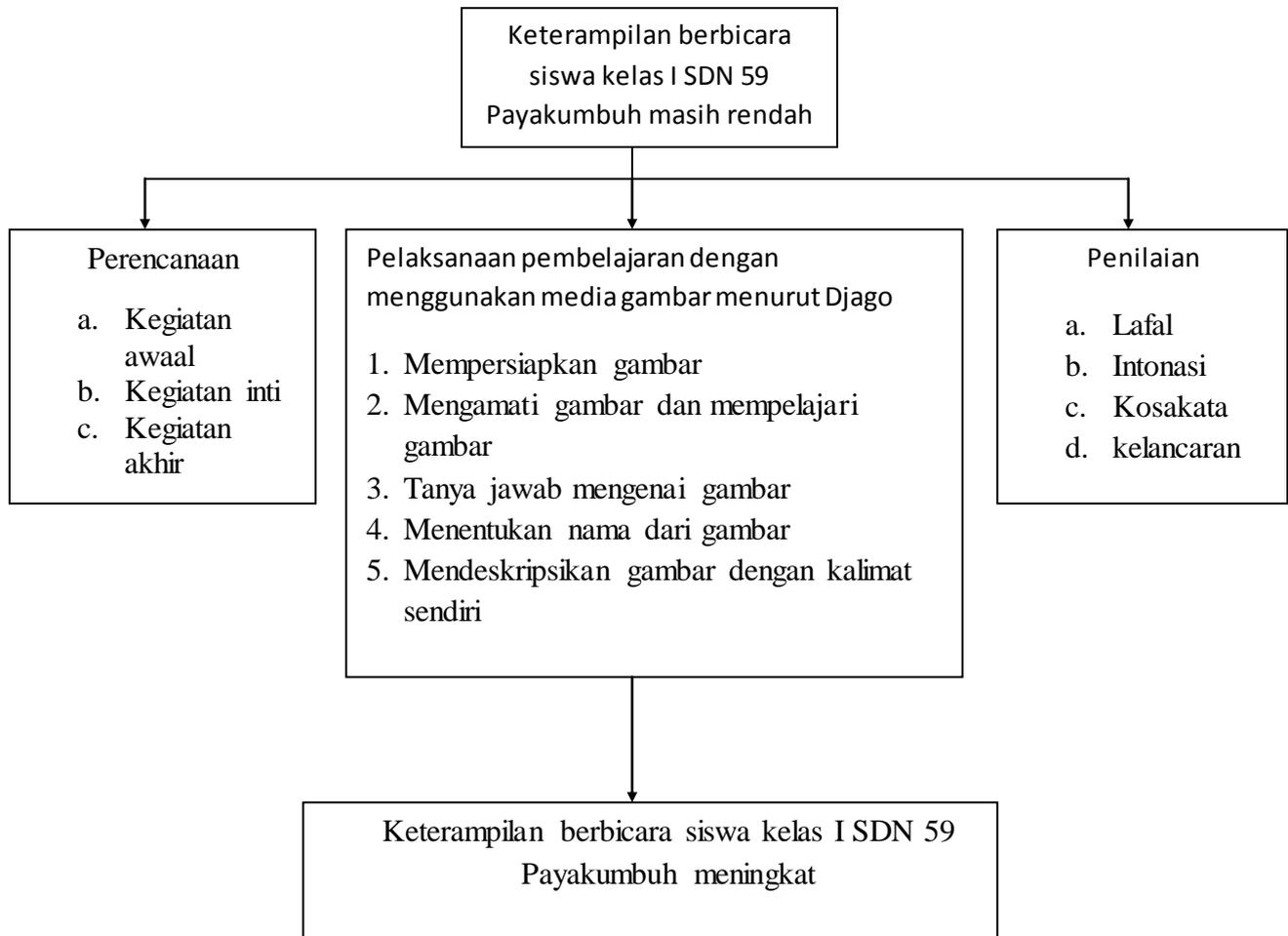
## **B. Kerangka Teori**

Penggunaan media gambar pada pembelajaran berbicara pada siswa kelas I SD bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara. Keterampilan berbicara adalah menyampaikan maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan, sehingga maksud tersebut mudah dipahami oleh orang lain. gambar merupakan sebuah media yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Media gambar dapat membantu guru untuk menjelaskan materi pelajaran, selain itu dengan media gambar dapat merangsang daya fikir siswa.

Apabila siswa sudah termotivasi dalam memperhatikan media gambar, maka gambar yang dilihatnya itu akan disampaikan oleh syaraf-syaraf retina mata ke otak, kemudian pesan pesan yang terdapat pada media gambar akan diproses pada otak, dan otak akan memerintahkan mulut untuk berbicara dalam menceritakan pesan yang ada pada gambar tersebut.

## BAGAN I

## KERANGKA TEORI



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas I SDN 59 Kota Payakumbuh terbukti dapat mengembangkan keterampilan berbicara siswa. Ada 5 kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Pembelajaran keterampilan berbicara salah satunya dapat diterapkan dengan media gambar. Media gambar ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam berbicara. Siswa yang menjadi pusat utama dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanyalah sebagai motivator yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa.
2. Pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar diharapkan agar siswa mampu mendeskripsikan anggota tubuh dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, tekanan, intonasi dan ekspresi yang tepat.
3. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar, dapat mengembangkan keterampilan berbicara siswa dengan baik. Ini terbukti dengan semakin baiknya kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan mendeskripsikan anggota tubuh dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan dan ekspresi yang tepat.

4. Penilaian keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar, terbukti dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka khususnya dalam menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi yang tepat.
5. Pembelajaran keterampilan berbicara terasa lebih menyenangkan dan mengasyikkan bagi siswa, tentunya selalu inovatif dan kreatif, sekaligus efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar yang diperoleh penulis maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya dapat menerapkan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar di SD tempatnya mengajar. Baik itu dari segi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dengan memperhatikan pilhan kata, lafal, tekanan, intonasi dan ekspresi yang tepat.
2. Pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar dapat dilaksanakan dengan berbagai macam metoda pembelajaran. Untuk itu guru dapat menggunakan berbagai macam metoda maupun strategi pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar.

3. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memberikan dukungan dan semangat kepada guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar. Menyediakan berbagai sarana yang dibutuhkan, sehingga kemampuan berbicara siswa dapat berkembang dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Sabri, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Quantum Teaching.
- Ahmad Rohani, 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta : Rineka.
- Aldon Samosir. 2008 .*Pelajaran Berbicara*. Tersedia dalam  
<http://aldonsamosir.wordpress.com/kurikulum/pelajaran-berbicara/>, diakses 11 April
- Arif S. Sadiman dkk, 1996. *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad, 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- BSNP, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Depdiknas : Jakarta.
- Depdikbud, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud
- Djago Tarigan dkk, 1997. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: PTK
- Hamzah B. Uno. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Henry Guntur Tarigan, 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Nana Sudjana. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nngalim Purwanto, 2007. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada
- Oemar Hamalik. 1994. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Saleh Abbas, 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud
- Solchan.T.W, 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: UT
- Suharsimi Arikunto . 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara